

SENIN LEGI 16 AGUSTUS 2010 ( 6 PASA 1943 )

M NUR, DOKTOR KE-260 UIN

## Negara Dalam Islam Tak Termutlakkan

YOGYA (KR) - M Nur, dosen Fakultas Sya-ri'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mempertahankan disertasinya berjudul 'Negara dalam Islam, studi pemikiran Abu al-A'la a-Maududi dan Bassam Tibu', Jumat (13/8). Dengan demikian, M Nur berhak menyandang gelar doktor ke-260 UIN.

Presentasi doktor M Nur dilakukan di depan penguji Prof Dr Ichlasul Amal MA, Prof Dr Abd Salam Arief MA, Dr Moch Nur Ichwan MA, Noorhamidi PhD, Prof Dr H Abd Munir Mulkan MA (promotor merangkap penguji) dan Prof Dr H Syamsul Anear MA (promotor merangkap penguji).

Dalam telaah disertasinya, M Nur berupaya mengungkap bagaimana pandangan Islam tentang konsep dan eksistensi negara. Yakni terlebih dahulu melakukan studi kepustakaan terhadap pandangannya Maududi dan Tibi. Kemudi-

an, memperbandingkan pandangan keduanya dengan melakukan telaah hermeneutik-pendekatan sosialogis.

Konsep negara menurut pandangan Maududi adalah negara ideologi. Negara adalah agama terintegrasi dalam kesatuan institusi dan tidak terpisahkan. Islam mengatur seluruh persoalan manusia, termasuk teknis kenegaraan. Islam ditempatkan secara formal dalam struktur kenegaraan sebagai dasar negara, bentuk pemerintahan dan tata undang-undang. Bagaimana konsep dan eksistensi negara dalam Islam, hendaknya merupakan bentuk kohesivitas di tengah nasionalisme Islam yang memiliki pluralitas sosio-politik. Bahkan, Islam juga menerima konsep lain seperti negara Pancasila. Artinya konsep negara dalam Islam tidak termutlakkan. Inilah esensi yang menjamin perumusan konsep negara apapun dalam Islam.

(Asa)-o